BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu proses pengubahan prestasi dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, untuk itu diperlukan suatu lembaga sebagai wadah tempat mendewasakan manusia tersebut melalui pengajaran dan pelatihan yang disebut sekolah.

Telah menjadi yang tidak ditawar-tawar lagi bahwa Pancasila merupakan landasan hidup bagi seluruh bangsa Indonesia, oleh karena itu sesuai dengan penjelasan tentang Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani.

Tujuan tersebut diharapkan setiap sekolah meningkatkan mutu dan kualitasnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara mempertinggi disiplin siswa, dimana dengan adanya disiplin dapat diwujudkan dan mengarahkan siswa agar mampu berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki maupun bakat dan potensi yang ada untuk pembentukan kepribadian yang dinamis dan kreatif.

Pada umumnya yang sering menjadi sorotan masyarakat pada suatu sekolah adalah prestasi sebagai hasil yang dicapai siswa dari serangkaian aktivitas

belajar yang dilakukannya. Untuk mencapai suatu hasil belajar, harus melalui usaha yang keras, keuletan dan disiplin yang tinggi, karena sekolah yang mempunyai disiplin yang baik akan menghasilkan kualitas siswa tamatan sekolah yang lebih baik jika dibandingkan dengan sekolah yang kurang memperhatikan disiplin, oleh karena itu masyarakat cenderung untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah yang memiliki disiplin yang tinggi sebab dengan disiplin yang tinggi akan menjadikan anak menjadi siswa yang berprestasi.

Disiplin dapat mendorong siswa bertingkah laku yang baik, sehingga menumbuhkan pribadi yang baik pada siswa. Perilaku siswa yang baik dapat terjadi karena siswa memiliki kesadaran yang tinggi bahwa mengikuti dan mentaati tata tertib sekolah akan berpengaruh baik baginya terutama pada prestasi belajarnya. Hal ini dapat terjadi bila adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh para-para personel sekolah seperti kepala sekolah dan guru-guru yang selalu memberi contoh terlebih dahulu dan selalu tegas pada pelaksanaan disiplin terhadap siswa, sebab disiplin yang diterapkan di sekolah akan mempengaruhi mutu atau prestasi belajar disekolah dimana disiplin siswa akan mendorong, memotivasi dan memaksa para siswa bersaing meraih prestasi. Maka dalam hal ini dapat dikatakan disiplin sangat mempengaruhi prestasi belajar, hal ini sesuai dengan motto pendidikan “ disiplin adalah kunci keberhasilan”.

Keberhasilan pembelajaran dalam pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor dari luar diri (faktor eksternal) siswa, dimana keseluruhan dari faktor tersebut saling melengkapi satu sama lain. Salah satunya faktor eksternal yang

mempengaruhi pencapaian prestasi belajar adalah disiplin siswa.

Setiap sekolah mempunyai peraturan atau disiplin siswa yang berbeda-beda, misalnya peraturan/disiplin di sekolah negeri pasti berbeda dengan sekolah swasta, namun semua peraturan di sekolah manapun itu pada dasarnya adalah baik untuk menjadikan generasi penerus yang berdisiplin dan berprestasi. Begitu juga di SMK Negeri 1 Sibolga, sekolah ini mempunyai peraturan dan disiplin siswa yang baik, tetapi kenyataannya pelanggaran disiplin sering dilakukan oleh para siswa.

Misalnya pelanggaran yang biasa terjadi di sekolah ini adalah tingkat kehadiran siswa yang hanya 80% dalam sebulan, ini yang dapat mengakibatkan siswa sering ketinggalan pelajaran yang disampaikan oleh guru disamping pelanggaran-pelanggaran disiplin yang lain seperti terlambat masuk, pakaian tidak seragam, tidak mengerjakan tugas, berkeliaran saat jam pelajaran dan sebagainya.

Konsekuensi yang diterima dari perilaku siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin ini adalah siswa tersebut tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik, sering ketinggalan saat mengikuti pelajaran, sering tidak mengikuti ulangan harian, tidak memiliki nilai yang lengkap, tugas-tugas sering tidak selesai, dan perolehan nilai yang kurang dari standart.

Merespon perilaku siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin di sekolah ini, konsekuensi dari perilaku siswa tersebut yang diberikan wali kelas dan guru BP memanggil dan menasehati sehubungan dengan pelanggaran disiplin yang sering dilakukan oleh siswa dan menghukum siswa sesuai dengan

pelanggaran yang dilakukannya. Seperti pada saat siswa terlambat datang kesekolah, biasanya guru memberikan nasehat kepada mereka dan menyuruh siswa tersebut membersihkan kamar mandi sekolah atau membersihkan pekarangan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis kedisiplinan siswa dalam sekolah yang judul **"Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sibolga Tahun Ajaran 2012/2013".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurang disiplinnya siswa di SMK Negeri 1 Sibolga karena kurangnya bimbingan dan arahan dari guru.
2. Rendahnya prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sibolga karena kurang mematuhi disiplin di sekolah.
3. Bagaimanakah pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa di SMK negeri 1 Sibolga?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu "Disiplin siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sibolga Tahun Ajaran 2012/2013".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: **"Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sibolga Tahun Ajaran 2012/2013".**

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui disiplin siswa SMK Negeri 1 Sibolga.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sibolga.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sibolga.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sibolga.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Sibolga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa UNIMED sebagai calon guru agar dapat lebih memperhatikan disiplin siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.